

**VISUALISASI MOTIF GAYO *EMUM BERANGKAT*  
PADA BUSANA KASUAL MUSLIM**



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

**VISUALISASI MOTIF GAYO *EMUM BERANGKAT*  
PADA BUSANA KASUAL MUSLIM**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Nia Julia Fatmita**

**NIM 1711999022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni  
2021**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

**VISUALISASI MOTIF GAYO EMUM BERANGKAT PADA BUSANA KASUAL MUSLIM** diajukan oleh Nia Julia Fatmita, NIM 1711999022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Mei 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

  
Anna Gafuh/Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP.19770418 200501 2 001 /NIDN.0018047703

Pembimbing II

  
Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.

NIP.19691108 199303 1 001 /NIDN.0008116906

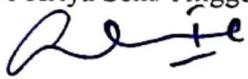
Cognate/ Anggota

  
Dr. Survo Tri Widodo, M.Hum.

NIP.19730422 199903 1 005 /NIDN.0022047304

Ketua Jurusan Program Studi

S-1 Kriya Seni/ Anggota

  
Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP.19740430 199802 2 001 /NIDN.0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Timbul Raharjo, M. Hum

NIP.19691108 199303 1 001 /NIDN.0008116906



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini pertama kali ku persembahkan untuk orang tua dan kakak laki-lakiku satu-satunya yang selalu mendo'akan serta mendorongku untuk menyelesaikan secara perlahan tapi pasti. Dan untuk kamu yang selalu ada hingga berjanji menemani sampai akhir kau tau “Aku Mencintaimu”.



## MOTTO

“All dreams can come true if we have the courage to make them come true”



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 24 Mei 2021

Nia Julia Fatmita



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir dapat terselesaikan. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “VISUALISASI MOTIF GAYO *EMUM BERANGKAT* PADA BUSANA KASUAL MUSLIM” ini sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Seni Rupa Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pelaksanaan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis hingga selesai karya tulis ini.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., selaku Ketua Jurusan Kriya Program Studi S-1 Kriya.
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis hingga selesai karya tulis ini.
5. Seluruh staff pengajar dan karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Intitut Seni Indonesia Yogyakarta, atas pengalaman dan ilmu yang bermanfaat.
6. Seluruh staff karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas bantuan dalam mencari sumber literatur dalam Tugas Akhir ini.
7. Ibu dan Abang yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
8. Teman-teman kost Siti Khotijah yang selalu memberikan dukungan, pengarahan dan bantuan selama pengerjaan Tugas Akhir ini hingga selesai.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung dalam pengerjaan Tugas Akhir ini hingga selesai.

Semoga segala dukungan, bimbingan serta bantuan yang telah diberikan akan menjadi sebuah hal yang baik untuk semesta. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong dalam pembuatan karya selanjutnya.

Yogyakarta, 18 Mei 2021

Nia Julia Fatmita



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SKEMA.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
INTISARI.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	9
A. Sumber Penciptaan.....	9
B. Landasan Teori.....	17
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	21
A. Data Acuann.....	21
B. Analisis Data.....	24
C. Rancangan Karya.....	25
D. Proses Perwujudan.....	54
1. Alat dan Bahan.....	54
2. Teknik Pengerjaan.....	70
3. Tahap Perwujudan.....	71

E.	Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	76
BAB IV TINJAUAN KARYA.....		80
A.	Tinjauan Umum.....	80
B.	Tinjauan Khusus.....	81
BAB V PENUTUP.....		88
A.	Kesimpulan.....	88
B.	Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....		90
DAFTAR LAMAN.....		92
LAMPIRAN.....		93



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Contoh Bahan yang digunakan.....	32
Tabel 2	Contoh Bahan yang digunakan.....	35
Tabel 3	Contoh Bahan yang digunakan.....	38
Tabel 4	Contoh Bahan yang digunakan.....	41
Tabel 5	Contoh Bahan yang digunakan.....	44
Tabel 6	Contoh Bahan yang digunakan.....	47
Tabel 7	Contoh Bahan yang digunakan.....	50
Tabel 8	Contoh Bahan yang digunakan.....	53
Tabel 9	Bahan.....	54
Tabel 10	Alat.....	62
Tabel 11	Tahap Perwujudan Karya.....	71
Tabel 12	Kalkulasi Biaya Karya 1.....	76
Tabel 13	Kalkulasi Biaya Karya 2.....	77
Tabel 14	Kalkulasi Biaya Karya 3.....	78
Tabel 15	Kalkulasi Total Biaya Keseluruhan.....	79

**DAFTAR SKEMA**

Skema 1. Practice Based Research..... 6



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rumah Adat Suku Gayo.....	10
Gamba 2. Pakaian Adat Suku Gayo.....	11
Gambar 3. Motif <i>Emum berangkat</i> .....	12
Gambar 4. Membatik.....	13
Gambar 5. Busana Kasual Muslim.....	16
Gambar 6. Busana Kasual Muslim.....	16
Gambar 7. Motif Gayo <i>Emum Berangkat</i> .....	21
Gambar 8. Motif Gayo Pada Pakaian Adat.....	21
Gambar 9. Motif Batik Gayo Lurus.....	22
Gambar 10. Busana Kasual Muslim.....	22
Gambar 11. Busana Kasual Muslim.....	23
Gambar 12. Busana Kasual Muslim.....	23
Gambar 13. Sketsa Alternatif 1, 2, 3, 4, 5 dan 6.....	26
Gambar 14. Sketsa Alternatif 7, 8, 9, 10, 11 dan 12.....	27
Gambar 15. Sketsa Terpilih 1, 2, 3, dan 4.....	28
Gambar 16. Sketsa Terpilih 5, 6, 7, dan 8.....	29
Gambar 17. Desain Busana 1.....	30
Gambar 18. Motif Desain 1.....	31
Gambar 19. Pola Atasan Desain 1.....	31
Gambar 20. Pola Celana Desain Busana 1.....	32
Gambar 21. Desain Busana 2.....	33
Gambar 22. Motif Desain 2.....	34
Gambar 23. Pola Atasan Desain 2.....	34
Gambar 24. Pola Badan Dalam Desain 2.....	35
Gambar 25. Desain Busana 3.....	36
Gambar 26. Motif Desain 3.....	37
Gambar 27. Pola Atasan Desain 3.....	37
Gambar 28. Pola Celana Desain 3.....	38
Gambar 29. Desain Busana 4.....	39
Gambar 30. Motif Desain 4.....	40
Gambar 31. Pola Atasan Desain 4.....	40

Gambar 32. Pola Celana Desain 4.....	41
Gambar 33. Desain Busana 5.....	42
Gambar 34. Motif Desain 5.....	43
Gambar 35. Pola Atasan dan Bagian Luar Rok Desain 5.....	43
Gambar 36. Pola Rok Desain 5.....	44
Gambar 37. Desain Busana 6.....	45
Gambar 38. Motif Desain 6.....	46
Gambar 39. Pola Gamis Desain 6.....	46
Gambar 40. Pola Bagian Gamis Desain 6.....	47
Gambar 41. Desain Busana 7.....	48
Gambar 42. Motif Desain 7.....	49
Gambar 43. Pola Bagian Atas Desain 7.....	49
Gambar 44. Pola Celana Desain 7.....	50
Gambar 45. Desain Busana 8.....	51
Gambar 46. Motif Desain 8.....	52
Gambar 47. Pola Bagian Atas Desain 8.....	52
Gambar 48. Pola Rok Desain 8.....	53
Gambar 49. Kain Mori Primisima.....	54
Gambar 50. Kain Satin.....	54
Gambar 51. Kain Katun Minyak.....	55
Gambar 52. Kain Furing.....	55
Gambar 53. Benang Jahit.....	55
Gambar 54. <i>Zipper</i> .....	56
Gambar 55. Karet Pinggang.....	56
Gambar 56. Karet Pergelangan Tangan.....	56
Gambar 57. Payet.....	57
Gambar 58. Benang Nilon.....	57
Gambar 59. Kertas Karbon.....	57
Gambar 60. Kertas Pola.....	58
Gambar 61. Kertas HVS.....	58
Gambar 62. Lilin Batik.....	58
Gambar 63. Warna Indigosol.....	59

Gambar 64. Zat Warna Naptol.....	59
Gambar 65. Garam Diazo.....	59
Gambar 66. Nitrit.....	60
Gambar 67. Soda Abu.....	60
Gambar 68. Kostik.....	60
Gambar 69. TRO.....	61
Gambar 70. Tepung Kanji.....	61
Gambar 71. HCL.....	61
Gambar 72. Mesin Jahit.....	62
Gambar 73. Jarum Jahit Mesin.....	62
Gambar 74. Jarum Pentul.....	62
Gambar 75. Jarum Jahit Tangan.....	63
Gambar 76. Gunting Kain.....	63
Gambar 77. Gunting Kertas.....	63
Gambar 78. Alat Tulis.....	64
Gambar 79. Meteran.....	64
Gambar 80. Penggaris.....	64
Gambar 81. Penggaris Pola.....	65
Gambar 82. Rader.....	65
Gambar 83. Pendedel Benang.....	65
Gambar 84. Kompor Batik.....	66
Gambar 85. Wajan Batik.....	66
Gambar 86. Canting.....	66
Gambar 87. Kuas.....	67
Gambar 88. Tabel Warna.....	67
Gambar 89. Timbangan Digital.....	67
Gambar 90. Sarung Tangan.....	68
Gambar 91. Ember.....	68
Gambar 92. Gelas Takaran.....	68
Gambar 93. Jemuran.....	69
Gambar 94. Panci Pemanas Air.....	69
Gambar 95. Kompor dan Panci.....	69

Gambar 96. Membuat Motif.....	71
Gambar 97. Membuat Pola.....	71
Gambar 98. Pemindahan Motif.....	71
Gambar 99. Mencanting.....	72
Gambar 100. Mencilup ke TRO.....	72
Gambar 101. Mencolet.....	72
Gambar 102. Menembok.....	73
Gambar 103. Mencilup ke Naptol dan Garam.....	73
Gambar 104. Menembok ke 2.....	73
Gambar 105. Mencilup ke Naptol dan Garam.....	74
Gambar 106. Pelorodan.....	74
Gambar 107. Mencilup ke Naptol dan Garam.....	74
Gambar 108. Memotong Kain.....	75
Gambar 109. Menjahit.....	75
Gambar 110. Finishing.....	75
Gambar 111. Foto Busana 1.....	82
Gambar 112. Foto Busana 2.....	84
Gambar 113. Foto Busana 3.....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

Poster.....	93
Katalog.....	94
Biodata (CV).....	98
CD.....	100



## INTISARI

Motif Gayo *Emum Berangkat* adalah salah satu bagian motif hias pada pakaian adat dan rumah adat Gayo di Aceh Tengah. Motif tersebut mencerminkan sistem pola pikir masyarakat. Sebagai warisan seni budaya, ia mencerminkan kehidupan yang memiliki kedudukan strategis dalam sistem adat budaya Gayo. Pesan budaya yang terkandung diekspresikan melalui simbol berupa motif hias khas yang disebut Kerawang Gayo salah satu di dalamnya merupakan motif *Emum Berangkat*. Motif *Emum Berangkat* distilisasi dan dijadikan motif batik yang diimplementasikan pada busana kasual muslim dan warna pakaian adat suku Gayo juga menjadi sumber ide dalam penciptaan busana kasual muslim.

Proses pembuatan karya ini menggunakan metode penciptaan *Practice Based Research* dari Malins, Ure, dan Gray untuk berfokus pada praktik proses penciptaan karya dan berupa pengumpulan data melalui studi pustaka dan observasi. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan semiotika, estetis dan ergonomis. Teknik dalam mewujudkan karya yaitu batik tulis, pewarnaan colet dan tutup celup yang menghasilkan warna khas pakaian adat Gayo, serta teknik jahit dan hias seperti payet.

Hasil karya yang diciptakan berupa tiga busana kasual muslim yang dihiasi dengan motif *Emum Berangkat* dengan berbagai komposisi. Karya ini merupakan karya fashion fungsional yang penggunaannya memberi kenyamanan dan keserasian antara pengguna dan karya yang diciptakan. Karya ini diharapkan mampu memberikan atau menjadi inspirasi bagi masyarakat, lembaga pendidikan, dan seni, khususnya seni kriya tekstil.

**Kata kunci :** *Visualisasi, Motif Gayo Emum Berangkat, Batik, Busana Kasual Muslim, Stilisasi.*

## ABSTRACT

*Gayo Emum Berangkat motif is one part of decorative motifs on traditional clothes and gayo traditional houses in Central Aceh. The motive reflects the system of mindset of society. As a cultural heritage, it reflects a life that has a strategic position in the gayo cultural customary system. The cultural message contained is expressed through a symbol in the form of a special decorative motif called Kerawang Gayo one of which is the motif of Emum Berangkat. Emum Departing motif distilisasi and used as batik motifs implemented in muslim casual fashion and the color of traditional clothing gayo tribe is also a source of ideas in the creation of casual muslim fashion.*

*This process of making works uses practice based research from Malins, Ure, and Gray creation method to focus on the practice of the process of creation of works and in the form of data collection through library studies and observations. The approach used is semiotic, aesthetic and ergonomic approach. Techniques in realizing the work are batik tulis, dyeing colet and cap dye that produces the typical color of gayo traditional clothing, as well as sewing and decorative techniques such as sequins.*

*The work was created in the form of three muslim casual clothes decorated with Emum Berangkat motifs with various compositions. This work is a functional fashion work whose use provides comfort and harmony between the user and the work created. This work is expected to provide good, especially as an inspiration for the community, educational institutions, and art, especially textile craft art. The work was created in the form of three muslim casual clothes decorated with Emum Berangkat motifs with various compositions. This work is a functional fashion work whose use provides comfort and harmony between the user and the work created. This work is expected to become an inspiration for the community, educational institutions, and art, especially textile craft art.*

**Keywords:** *Visualization, Motif Gayo Emum Depart, Batik, Muslim Casual Clothing, Stilisasi.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Etnik Gayo merupakan salah satu suku yang ada dan sudah lama berdomisili di Aceh yang terletak di tengah Provinsi Aceh, kota Takengon di apit oleh pegunungan yang hijau. Kebudayaan dan kebiasaan masyarakat Gayo berkembang dari masa ke masa. Suku Gayo umumnya beragama Islam dan mereka dikenal taat dalam agamanya dengan menggunakan bahasa Gayo dalam percakapan sehari-hari mereka. Dalam masyarakat Gayo ada budaya yang namanya *Kekeberen* atau kabar-kabari, ada yang mengatakan Gayo sendiri berasal dari Kerajaan Linge dan ada juga yang menyebut masyarakat Gayo itu dari Batak (Richard, 1991).

Pembahasan suku Gayo juga bukan hanya tentang masyarakatnya, tetapi masih ada ciri khas dari kesenian suku Gayo yaitu salah satu di antaranya adalah motif *Emum Berangkat* yang memiliki filosofi maupun penggambaran sejarah perkembangan peradaban Gayo. Motif Gayo *Emum Berangkat* merupakan warisan budaya nenek moyang masyarakat suku Gayo yang sangat erat hubungan dengan nilai-nilai identitas budaya Gayo, dan motif Gayo *Emum Berangkat* adalah salah satu dari motif kerawang Gayo. Menurut Iwan Gayo dalam *Ensiklopedia Aceh Kerawang* adalah ragam hias masyarakat Gayo berupa motif-motif, pola atau corak yang ditampilkan pada pakaian atau untuk memperindah bentuk bangunan, motifnya terdiri dari *Ulen-Uen* (Bulan), *Tei Kukur* (kotoran Burung), *Emum Berangkat* (Awan Bararak), *Pucuk Ni Tuis* (Pucuk Rebung) dan lain sebagainya (1988:1250). Pada umumnya penggambaran motif *Emum Berangkat* dalam karya seni selalu dibuat dengan bentuk tiga dimensi yang berbahan kayu seperti meja, kursi, dan jam dinding. Dalam masyarakat Gayo sendiri karya terdapat di ukiran dinding rumah adat dan pakaian adat yang mana pakaian adat ini mempunyai teknik sulam dan juga terdapat pada kerajinan tradisional

masyarakat Gayo seperti Tas. Akan tetapi dalam karya ini yang menjadi pembeda sesuai dengan minat utama penulis, yaitu kriya tekstil dengan menggunakan teknik batik tulis lorodan dalam bentuk busana kasual.

Ketertarikan penulis pada motif Gayo *Emum Berangkat* awal mulanya pada kuliah ornament serta minimnya yang mengangkat budaya ini dengan ketertarikan terkuat karena, motif *Emum Berangkat* memiliki filosofi dan sejarah peradaban yang dituangkan pada bentuk motif *Emum Berangkat* itu sendiri. Setelah memahami tentang motif *Emun Berangkat* dari berbagai sejarah masyarakat Gayo, penulis mencoba menuangkannya ke dalam karya busana batik kasual dengan teknik tulis lorodan dengan pewarnaan tutup celup. Karya busana batik kasual ini menggambarkan motif *Emun Berangkat* yang telah distilisasi yaitu, pengayaan bentuk atau penggambaran dari bentuk alami menjadi bentuk ornamental (hiasan) yang dilakukan dengan cara menegembangkan dan menyederhanakan objek tanpa meninggalkan karakteristik objek asli motif yang di buat dan di dampingi dengan motif pendukung seperti segitiga dan taburan motif pesisir.

Pelukis batik Amri Yahya mendefinisikan batik sebagai karya seni yang memanfaatkan unsur menggambar ornamen pada kain dengan proses tutup celup dengan kata lain mencoret kain dengan *malam* yang berisikan motif-motif ornamentatif. Memang batik layak disebut sebagai karya tulis karena batik logikanya tertuju pada teknik membatik dengan menggunakan canting yang dapat mengeluarkan cairan berupa *malam* dan dikerjakan secara teliti seperti layaknya orang menulis. Istilah ini dapat juga bertumpu pada istilah batik dalam *krama inggil* (bahasa Jawa halus), yaitu *nyerat* (membatik). Kemudian istilah *nyerat* ini diterjemahkan menjadi tulis dalam menulis dan lukis atau melukis. Jadi, batik adalah seni lukis hsl ini terbukti dengan ditunjukkannya kemampuan seseorang pembatik melukis ornamen-ornamen (motif) pada batik yang penuh simbol.

Menurut prosesnya batik dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu batik tulis, batik cap, dan kombinasi antara batik tulis dan cap. Selanjutnya sesuai dengan perkembangan teknologi menghindari lamanya proses produksi batik, digunakan *screen printing* agar dapat di produksi dengan

cepat. Walaupun begitu produksi ini tidak bisa digolongkan suatu batik tetapi dinamakan tekstil motif batik atau batik printing ( Asti Musman & Ambar b. Arini, 2011:2-3,17).

Busana Kasual digunakan sebagai wujud dan implementasi motif *Gayo Emum Brangkat*. Busana saat ini tidak hanya merupakan kebutuhan primer bagi kehidupan manusia, selain melindungi, sifatnya juga dapat menunjang penampilan sehari-hari dalam segala kegiatan maupun aktivitas di dalamnya. Desain *fashion* kini merupakan ilmu yang telah berkembang dikalangan anak muda yang memang dikenal dengan gudangnya kreativitas akan produk seni, dan tentunya mengikuti *trend* perkembangan mode dari zaman ke zaman, hal itu menjadikan penulis sebagai salah satu alasan dalam memilih busana kasual sebagai wadah kreativitas anak muda zaman sekarang. Busana kasual merupakan busana yang digunakan sehari-hari, nyaman digunakan dan dapat dikenakan untuk kegiatan non formal. Busana kasual dengan motif *Emum Berangkat* didesain untuk para wanita remaja dan dewasa. Penerapan motif pada busana diharapkan tidak menjadi hiasan busana saja, tetapi juga menjadi tambahan pilihan kebutuhan masyarakat secara variatif dalam hal berpakaian.

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimana konsep penciptaan motif *Gayo Emum Berangkat* sebagai motif busana kasual muslim ?
2. Bagaimana proses dan hasil penciptaan busana kasual muslim dengan mengaplikasikan motif *Gayo Emum Berangkat* ?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan
  - 1) Memahami konsep penciptaan motif batik yang bersumber dari *Emum Berangkat*
  - 2) Menciptakan busana kasual dengan sumber ide motif *Emum Berangkat*

## 2. Manfaat

### a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengembangkan kreativitas.
- 2) Menambah pengalaman dalam memproduksi busana.
- 3) Menambah ilmu kebudayaan tentang motif *Emum Berangkat* dan *Fashion*.

### b. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Menambah koleksi dan referensi.
- 2) Menambah wawasan.
- 3) Karya dapat menjadi sebuah kontribusi positif bagi perkembangan kreativitas dalam berkarya, khususnya dibidang seni Kriya Tekstil.

### c. Bagi Masyarakat

- 1) Menambah pilihan kebutuhan busana kasual.
- 2) Menambah referensi untuk pengrajin batik.
- 3) Melestarikan batik.

## D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

### 1. Metode Pendekatan

#### a. Pendekatan Semiotika

Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda atau simbol. Segala hal dapat disampaikan melalui tanda atau simbol seperti halnya sebuah karya seni yang dibuat untuk menyampaikan sesuatu yang tersirat. Dalam sebuah simbol, kita dapat mempresentasikan sesuatu yang representasi ikoniknya sulit dibuat seperti katakana Martinet (2016:60).

Pendekatan semiotika ini digunakan untuk mengungkapkan dan mempresentasikan sebuah budaya Gayo yaitu warna pada pakaian adat yang memiliki makna bumi, keberanian, rakyat dan emas. Dengan menggambarkan motif *Emum Berangkat* dengan beberapa motif pendukung diharapkan dapat memudahkan penikmat

seni untuk mengerti bahwa karya yang dibuat ini memiliki makna yang khusus.

b. Pendekatan Estetis

Metode pendekatan estetis pada dasarnya adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang keindahan. Menurut Bruce Allsopp (1977), estetika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang proses dan aturan dalam menciptakan suatu karya seni, yang diharapkan bisa menimbulkan perasaan positif bagi orang yang melihat dan merasakannya.

Pada tugas akhir ini yang dimaksud adalah mengimplementasikan kekayaan desain, ornamen, dan warna warna pada busana kasual. Dimulai dari membuat desain motif, diolah dengan teknik batik untuk mendapatkan hasil berupa kain batik dan dijahit hingga menjadi sebuah busana kasual muslim.

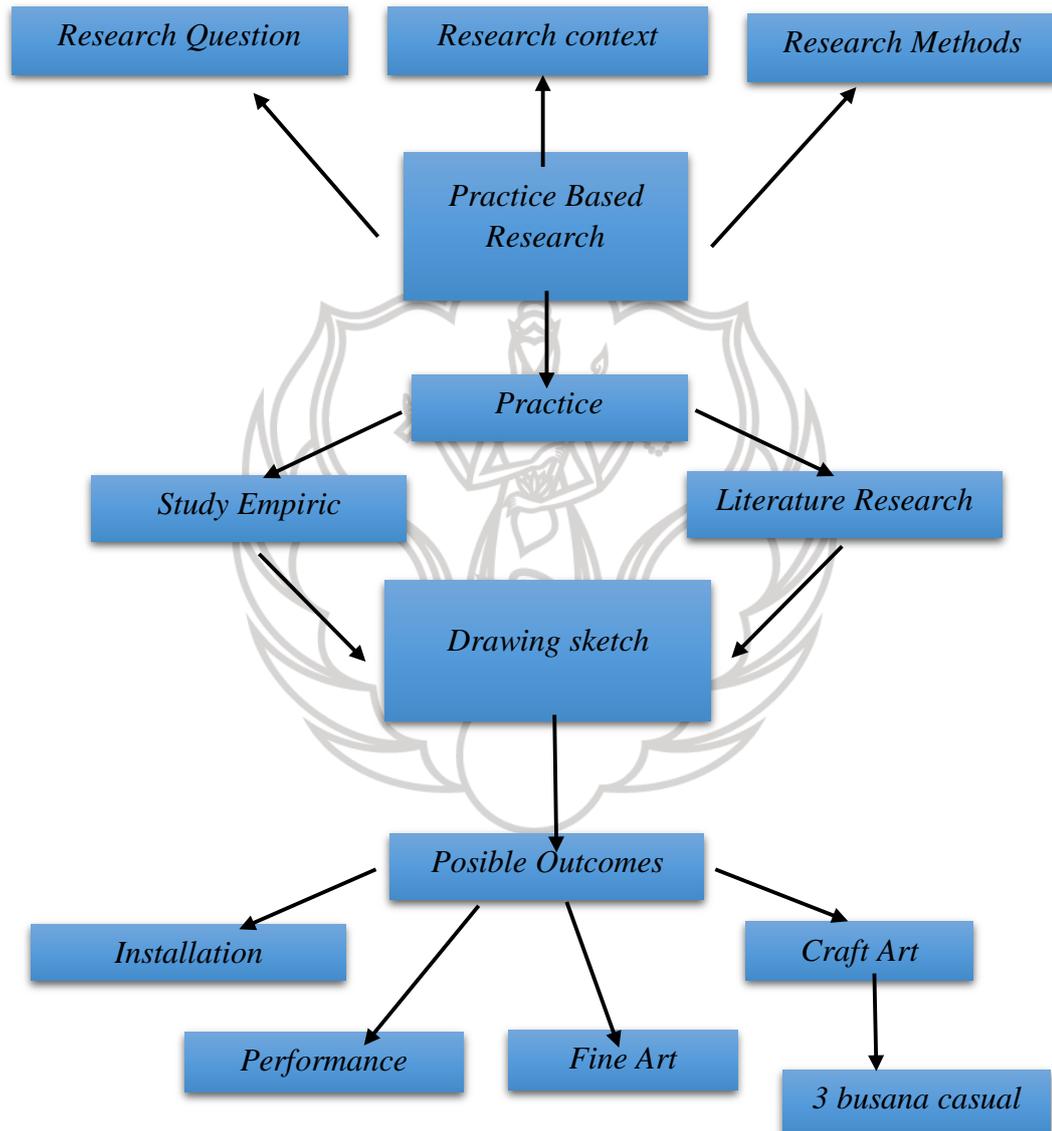
c. Ergonomis

Perwujudan karya busana tentu menggunakan metode pendekatan ergonomi, yang meliputi aspek penting dan baku dalam berbusana. Untuk mencapai kenyamanan dan keamanan. Semua itu diawali dengan memahami berbagai masalah yang berkaitan erat dengan hubungan antara manusia dengan benda, atau hubungan antara pengguna dengan karya yang hendak diciptakan (Palgunanadi, 2008: 71).

Membuat busana kasual muslim tentu memperhatikan kenyamanan dalam pemakaian, hal pertama yang harus diperhatikan yaitu mengambil ukuran busana dengan benar, yang bertujuan untuk kenyamanan pemakai. Selain itu pemilihan bahan pelapis yang baik untuk memberi rasa nyaman dan dapat menyerap keringat dengan baik. Menambahkan rit atau kancing dilakukan untuk mempermudah dalam pemakaian.

## 2. Metode Penciptaan

Proses penciptaan yang dilakukan, yaitu menggunakan metode penciptaan *Practice Based Research* yang dikembangkan oleh Malins, Ure, dan Gray, digunakan sebagai metode penciptaan karena berfokus pada praktik proses penciptaan karya. Berikut bagan yang meliputi:



Skema 1. *Practice Based Research*  
(sumber: Jurnal Perintis pendidikan UiTM, 2010)

Berikut merupakan penjelasan tahap-tahap yang meliputi sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan, terdiri dari kegiatan observasi dan analisis. Pada tahap ini peneliti menceritakan praktisi melakukan observasi dengan riset awal dalam rangka mencari data eksplorasi yaitu dengan cara menterkaitkan dengan isu dan permasalahan yang biasa di dapatkan dimasyarakat, khususnya data yang terkait dengan topik dan bidang keilmuan yang diteliti. Hasilnya kemudian dianalisis sehingga menemukan formulasi ide/gagasan awal yang kemudian menjadi fokus penelitian.
  - b. Tahap mengimajinasi, pada tahap ini penulis menceritakan pengalaman praktisi terkait dengan pembangkitan atau penggungguh semangat atau dorongan imajinasi, sehingga menemukan potensi dan peluang yang bisa diwujudkan atau dikembangkan (imaji abstrak). Pada tahap ini juga dilakukan eksplorasi-eksplorasi bentuk dan eksperimentasi teknik dan material bahan yang akan digunakan (imaji konkret).
  - c. Tahap pengembangan, imajinasi yang tertuju pada kematangan konsep, sebagai hasil evaluasi dan perbaikan atau peningkatan nilai dari pokok permasalahan yang ditemukan.
  - d. Tahap pengerjaan, yaitu tahap mengimplementasikan keputusan-keputusan desain yang diperoleh dari sebuah konsep yang matang. Tahapan kerja ini merupakan zona nyaman yang dapat didelegasikan tugas pengerjaannya pada *drafter* dan atau *teamwork*, fokus pekerja bergelut dengan material bahan, teknik, dan bentuk-bentuk yang akan diwujudkan.
3. Metode Pengumpulan Data
- a. Studi Pustaka

Pengumpulan data tentang motif Gayo *Emum Berangkat* dan busana kasual muslim didapat dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik atau masalah yang menjadi objek

penelitian. Informasi tersebut diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lainnya. Penggunaan studi kepustakaan, dengan memanfaatkan semua informasi mempunyai tujuan untuk pencapaian pemikiran-pemikiran yang relevan.

b. Observasi

Selanjutnya pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan mengamati objek secara langsung mengenai visual motif Gayo *Emum Berangkat* dan busana kasual muslim. Jika dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data, maka observasi yang dilakukan dengan cara observasi nonparticipant yaitu, penelitian tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat yang independet. Misalnya sumber data busana kasual muslim, penulis datang ke acara *Fashion show* dan mengamati tanpa harus ikut serta dalam suatu acara tersebut, atau sumber data motif Gayo *Emum Berangkat* penulis tanpa melihat secara langsung tetapi meminta bantuan salah satu teman di daerah aceh untuk mencari rumah adat Gayo dan dikirim foto rumah adat yang nyata agar penulis bisa mengamati. Keuntungan dari observasi nonparticipant adalah data yang ditemukan menjadi lebih tajam dan akurat. Penulis juga dapat mengetahui makna dari setiap tindakan yang dilakukan.